

ABSTRAK

Wanprestasi ialah sebagai pelaksanaan kewajiban yang tidak tepat pada waktunya atau dilaksanakan tidak menurut seharusnya sehingga timbulah keharusan bagi pihak debitur untuk memberikan atau membayar ganti rugi. Permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk wanprestasi yang terjadi dalam perjanjian jual beli alat berat Antara PT Daya Kobelco dan PT Catur Batavia Trasindo dan bagaimana penyelesaian wanprestasi terkait Putusan No.394 Pdt.G/2018/PN Bks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk wanprestasi yang terjadi dan untuk mengetahui penyelesaian hukum perbuatan wanprestasi yang dilakukan oleh PT Catur Batavia Trasindo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Yuridis Normatif dengan metode tehnik pengumpulan data penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan menghimpun data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian, bentuk wanprestasi yang terjadi dalam perjanjian jual beli tersebut adalah melakukan apa yang diperjanjikan, tetapi tidak sebagaimana yang diperjanjikan. Penyelesaian hukum wanprestasi yaitu degan melalui pengadilan yang dilakukan di Pengadilan Bekasi, karena PT Catur Batavia Trasindo tidak ada iktikad baik kepada PT Daya Kobelco yang telah melayangkan somasi sebanyak dua kali. Hasil persidangan memutuskan bahwa PT Catur Batavia Trasindo terbukti melakukan wanprestasi dan di hukum untuk membayar seluruh kewajiban atas sisa hutang pembelian unit kepada PT Batavia Trasindo beserta dengan dendanya.

Kata Kunci: Wanprestasi, Perjanjian, Jual Beli

ABSTRACT

A breach of contract is the implementation of an obligation that is not on time or done inappropriately and it creates an obligation for the debtor to provide or pay compensation. The problems discussed in this study are how the form of breach occurs in the heavy equipment sale and purchase agreement between PT Daya Kobelco and PT Catur Batavia Transindo and how to resolve breaches related to Decision No.394 Pdt.G/2018/PN Bks. This study aims to determine the form of the breach in the heavy equipment sale and purchase and determine the legal settlement of the breach by PT Catur Batavia Trasindo. This type of research is normative juridical research. The method of data collection is techniques library research carried out by collecting secondary data. Based on the research results, the form of the breach in the sale and purchase agreement was to do what was promised, but not as promised. The legal settlement of breach is through a court conducted at the Pengadilan Bekasi because PT Catur Batavia Transindo was not in good faith to PT Daya Kobelco, which had sent subpoena twice. The trial results determined that PT Catur Batavia Transindo was proven to have breached and was sentenced to pay all obligations for the remaining debt to purchase the unit to PT Batavia Transindo along with the fine.

Key Words: *Breach of Contract, Sale and Purchase Agreement*